

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Semarang telah melakukan manajemen yang cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai upaya mempersiapkan narapidana menjadi warga masyarakat yang baik. Kegiatan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Semarang terbilang cukup efektif terbukti dari data yang menyebutkan bahwa 50%- 60% WBP mengakui kesalahannya dan tidak lagi melakukan tindak pidana, sedangkan selebihnya kembali melakukan tindak pidana karena faktor lingkungan seperti keluarga dan teman-temannya. Adapun usaha yang dilakukan Lapas dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen diantaranya: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), Pengawasan dan evaluasi (*controlling and evaluation*). Selain itu Lapas Kelas 1 Semarang juga telah memaksimalkan penggunaan unsur-unsur dalam manajemen yakni: manusia (*men*), materi (*matery*) mesin (*machine*), metode (*method*) dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dalam upaya mempersiapkan Narapidana menjadi warga masyarakat yang baik.
2. Faktor-faktor penghambat dalam manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di Lapas Kelas 1 Semarang adalah : kurangnya Sumber Daya

Manusia (SDM) yang ada, keterbatasan ruangan dan kapasitas/ daya tampung ruangan yang tidak memadai, sarana dan prasarana yang kurang memadai, waktu/ jadwal kegiatan keagamaan yang bentrok dengan jadwal kegiatan yang lain. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi pendorong manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah: motivasi/ antusiasme Narapidana dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang besar, adanya aturan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai bentuk nyata dari rencana pembinaan bagi para WBP. materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan beragam, pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan wujud kepedulian Lapas terhadap dunia pendidikan, Optimalisasi/ pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, serta adanya jalinan kerjasama dengan pihak lain.

B. Saran- saran

Agar dalam menerapkan manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di Lapas Kelas 1 Kedungpane Semarang berjalan dengan baik dan tidak terjadi penyimpangan maka ada beberapa saran yang penulis sumbangkan, antara lain:

1. Bagi Lapas Kelas 1 Kedungpane Semarang : hendaknya menyiapkan tenaga yang lebih kompeten dan profesional dalam bidang keagamaan. hal itu dikarenakan pada kenyataannya yang menjadi pengisi materi pembelajaran dalam kegiatan keagamaan adalah Narapidana yang telah dianggap telah berkelakuan baik. Lapas juga diharapkan lebih dapat mengatur jadwal kegiatan agar tidak bentrok dengan jadwal berkunjung bagi Narapidana.

2. Bagi Narapidana : para Warga Binaan Pemasyarakatan diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan keagamaan dengan baik dan mengikuti secara sungguh-sungguh kegiatan yang ada sebagai sarana pembelajaran, dan perbaikan diri dengan menyadari kesalahan, dan agar tidak mengulangi tindak pidana Serta menjadi bekal hidup di masyarakat kelak.
3. Bagi Instansi : sebagai instansi yang mencetak calon *da'i- da'i* diharapkan menghasilkan *da'i- da'i* profesional sehingga siap diterjunkan ke Lapas-lapas dan siap menghadapi tantangan- tantangan yang ada.
4. masyarakat umum : hendaknya masyarakat dapat mendukung dan ikut mensukseskan jalannya kegiatan keagamaan yang ada dan merubah pandangan negatif kepada *eks narapidana* agar narapidana dapat hidup secara wajar dan dapat diterima kembali di lingkungannya.
5. Pemerintah: diharapkan dapat mendukung dan mensukseskan jalannya kegiatan keagamaan di Lapas dengan menambah SDM yang ada, menambah sarana penunjang kegiatan seperti ruang, dan buku- buku pegangan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari benar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan masukan saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini ditulis menurut keadaan objek

yang ada, tidak untuk mencari kekeurangan dan kesalahan apapun, jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati pihak-pihak tertentu maka penulis memohon maaf yang sebesar- besarnya dan memohon kerelaan hati pihak-pihak yang bersangkutan untuk memaafkannya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat baik untuk penulis maupun bagi siapa saja yang mau memetik ilmu, pelajaran dan pengalaman dari skripsi ini.